

INTISARI

RENI SULISTYAWATI, 2013, ANALISIS BIAYA PENGOBATAN STROKE ISKEMIK PADA PASIEN RAWAT INAP DI RSUD KARANGANYAR TAHUN 2011, THESIS, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Stroke iskemik merupakan gangguan fungsi sistem saraf yang disebabkan oleh thrombus atau emboli yang menghambat arteri serebral, dimana stroke memerlukan perawatan dan penyembuhan jangka panjang sehingga perlu dilakukan analisis biaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola pengobatan stroke iskemik, biaya rata-rata pengobatan, kesesuaian biaya riil dengan biaya paket *INA-CBG's* serta mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap biaya total pengobatan stroke iskemik.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan rancangan penelitian *cross sectional* menurut perspektif rumah sakit. Pengambilan data dilakukan secara retrospektif. Subjek penelitian adalah pasien rawat inap di RSUD Kabupaten Karanganyar tahun 2011 yang menderita stroke iskemik dan memenuhi kriteria inklusi. Variabel penelitian meliputi karakteristik demografi (usia dan jenis kelamin), intervensi obat yang diberikan, faktor *Comorbid*, biaya yang dibutuhkan (*Direct Medical Cost* dan *Non Medical Cost*), *outcome* terapi yang diukur dari lama perawatan pasien di rumah sakit (LOS) serta status pasien pulang dari Rumah Sakit. Data yang diperoleh dianalisis dengan uji *one sample t-test*, *independent t-test*, *anova*, *Kruskal-Wallis*, *crosstabulation* menggunakan program *SPSS for window 17.0*.

Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh kesimpulan bahwa pengobatan yang paling banyak digunakan adalah golongan neuroprotektan yaitu piracetam sebanyak 31,2%, biaya rata-rata pasien stroke iskemik meliputi pasien jamkesmas Rp.1.793.047, askes Rp.4.36.739 dan umum Rp.1.543.476,07. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap biaya pengobatan stroke iskemik adalah lama rawat dan penyakit penyerta. Biaya riil pengobatan stroke iskemik pasien jamkesmas di RSUD Karanganyar tahun 2011 telah sesuai dengan biaya pengobatan berdasarkan tarif *INA CBG's*.

Kata kunci : Stroke Iskemik, *INA-CBG's*, RSUD Kabupaten Karanganyar, Biaya pengobatan.

ABSTRACT

SULISTYAWATI RENI, 2013, COST ANALYSIS OF STROKE ISCHEMIC TREATMENT ON PATIENT AT RSUD KARANGANYAR HOSPITAL 2011, THESIS, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Ischemic stroke is a dysfunction of the nervous system caused by a thrombus or embolus that blocks an artery serebal, where stroke require long-term care and healing that needs to do a cost analysis. This study aimed to determine the pattern of ischemic stroke treatment, the average cost of treatment, the real cost of compliance with the cost of the package *INA-CBG's* and identify factors that affect the total cost of treatment of ischemic stroke.

This study is an observational study with *cross sectional research* design in the perspective of the hospital. Data is collected retrospectively. Subjects were inpatients in hospitals Karanganyar district in 2011 who suffered ischemic stroke and met the inclusion criteria. Research variables include demographic characteristics (*age and gender*), medical intervention is given, comorbid factors, the costs involved (*Direct Medical Costs and Non Medical Cost*), treatment outcome as measured from the time of patient care in the hospital (LOS), and patient status home from the hospital. The data obtained were analyzed by *one-sample t-test, independent t-test, ANOVA, Kruskal-Wallis, crosstabulation* using *SPSS for windows 17.0*.

Based on these results it could be concluded that the treatment of the most widely used is the piracetam group neuroprotektan much as 31.2%, the average cost of ischemic stroke patients include patients Rp.1.793.047 health card, health insurance and general Rp.4.36.739 Rp.1.543 .476,07. Factors that influence the cost of treatment for ischemic stroke is long and patient comorbidities. The real cost of treatment of ischemic stroke patients in hospitals jamkesmas Karanganyar in 2011 in accordance with the cost of treatment by CBG's INT rate.

Keywords: Ischemic Stroke, *INA-CBG's*, Karanganyar district hospitals, cost of treatment.